HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN MOBILISASI DINI PADA PASIEN *POST* OPERASI FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH DI RUANG DAHLIA RSUD MARDI WALUYO BLITAR

Salwa Naura Firdania¹, Supono² Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang Email: salwanauraf27@gmail.com

ABSTRAK

Dukungan keluarga merupakan hal yang penting bagi pasien pasca operasi. Setelah operasi pasien mengalami banyak kecemasan dan keengganan untuk memulai melakukan mobilisasi dini karena meningkatkan nyeri pada luka operasi, takut akan jahitan lepas dan luka yang tidak kunjung sembuh yang akan membuat lebih lama dirawat di rumah sakit. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan mobilisasi dini pada pasien post operasi ekstremitas bawah di ruang Dahlia RSUD Mardi Waluyo Blitar. Desain penelitian cross sectional. Populasi penelitian ini sebanyak 54 pasien dengan besar sampel 35 pasien yang diambil dengan teknik nonprobability sampling jenis purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan lembar observasi kemampuan mobilisasi dini. Uji analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial spearman rank (Rho) dengan nilai a = 0.05. Hasil yang didapatkan dalam penelitian yaitu hampir seluruhnya responden mendapatkan dukungan keluarga baik (80%), hampir seluruhnya responden baik dalam melakukan kemampuan mobilisasi dini (77,1%), uji spearman rank (Rho) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemampuan mobilisasi dini dengan p value 0,000 < 0,05 dan r = 0,604 yang memiliki arah korelasi positif (+) menunjukkan hubungan searah di mana semakin baik dukungan keluarga maka semakin baik kemampuan mobilisasi dini dengan kekuatan korelasi kuat. Keluarga sebagai support system perlu selalu memberikan dukungan kepada pasien untuk membantu meningkatkan kemampuan mobilisasi dini.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kemampuan Mobilisasi Dini, Post Operasi